

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu badan yang didirikan oleh perorangan atau lembaga yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Disamping itu ada pula tujuan lain yang tidak kalah penting, yaitu agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dalam persaingan, berkembang serta melaksanakan fungsi-fungsi sosial lain di masyarakat. Jika tidak mampu mengantisipasi perkembangan global akan mengakibatkan pengecilan volume usaha yang dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan. Resiko kebangkrutan perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Berbagai analisis dikembangkan untuk memprediksi awal kebangkrutan perusahaan. Analisis yang banyak digunakan saat ini adalah analisis diskriminan Altman, dimana analisis ini mengacu pada rasio-rasio keuangan perusahaan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa ratio ini akan menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Munawir, 2007:64).

Dalam pemakaian analisis rasio memiliki kegunaan dan memberikan indikasi yang berbeda mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Munculnya berbagai model prediksi kebangkrutan merupakan antisipasi dan sistem peringatan dini terhadap *financial distress* karena model tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi bahkan memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis atau kebangkrutan.

Hal yang mendorong peringatan dini adalah munculnya masalah laporan keuangan yang mengancam operasional perusahaan. Dengan deteksi lebih awal kondisi perusahaan, sangat memungkinkan bagi perusahaan dan investor melakukan langkah-langkah antisipatif untuk mencegah agar krisis keuangan segera tertangani.

Penyebab umum terjadinya kebangkrutan pada perusahaan adalah turunnya tingkat penjualan. Penurunan penjualan itu sendiri bisa menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan perusahaan dan berdampak pada turunnya laba. Apabila perusahaan tidak mampu mendeteksi hal-hal tersebut maka lama kelamaan perusahaan akan merugi dan akhirnya bangkrut. Dibulan-bulan belakangan ini banyak isu-isu rokok akan dinaikkan menjadi Rp.50.000 bahkan ada yang sampai Rp.100.000/bungkus untuk rokok yang beredar di Indonesia.

Menurut penulis, isu-isu seperti itu dapat membuat masyarakat berkurang minatnya untuk mengkonsumsi rokok. Bila permintaan masyarakat akan rokok berkurang, maka pendapatan perusahaan berkurang

dan lama-kelamaan akan bangkrut apabila tidak mampu mendeteksi dan mengatasi hal tersebut.

Prediksi kebangkrutan Altman Z-Score merupakan salah satu analisis fundamental yang menggunakan lima rasio keuangan yaitu: *working capital to total asset*, *retained earnings to total assets*, *earning before interest and taxes total assets*, *market value of equity to book value of liabilities*, *sales to total asset*. Secara teori apabila nilai Z-score menunjukkan nilai kurang dari 1,81 maka perusahaan tersebut bangkrut, nilai Z-score 1,81-2,99 perusahaan mengalami rawan bangkrut, dan apabila nilai Z-score lebih dari 2,99 maka perusahaan dinyatakan sehat (Prihardi:2011:333). Alasan penulis memilih menggunakan metode Altman Z-score karena mudah digunakan serta memperoleh tingkat ketepatan prediksi 95%. Pada penelitian ini sampel yang dipilih oleh peneliti terdiri dari 2 perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti “ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE (Studi Empiris Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana memprediksi kebangkrutan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 dengan menggunakan metode Altman Z-Score?

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data dari Laporan Keuangan Tahunan dari perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
2. Metode analisis yang digunakan yaitu metode altman z-score.
3. Data diperoleh dari www.idx.co.id

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui prediksi kebangkrutan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 dengan menggunakan metode Altman Z-score.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dan apabila terdapat gejala kebangkrutan pihak manajemen dapat segera mengambil tindakan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan lebih lanjut.

2. Bagi Investor

Untuk memberikan gambaran bagi investor dan calon investor terhadap perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangan yang dijadikan acuan pengambilan keputusan.

3. Bagi mahasiswa

Untuk menambah wawasan dalam bidang manajemen keuangan dengan cara memakai salah satu model memprediksi kebangkrutan dalam pelaksanaannya di dunia nyata.

F. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini penulis menyusun lima bab uraian, dimana dalam tiap-tiap bab dilengkapi dengan sub-sub bab masing-masing yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang laporan keuangan dan teori yang digunakan dalam menganalisis prediksi kebangkrutan.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis menguraikan variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan juga teknis analisis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menguraikan proses perhitungan setiap variabel dan hasil dari analisis

BAB V Penutup

Penulis menguraikan kesimpulan dan saran dalam peneliti.